

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**KOHESIVITAS DAN MODAL SOSIAL  
KELOMPOKTANI HORTIKULTURA DALAM  
PENGEMBANGAN KUALITAS SEKTOR  
AGROWISATA DI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Terapan Pertanian**

**Oleh :**

**ABRAR ASHARI SIREGAR  
NIRM. 01.1.3.16.0459**



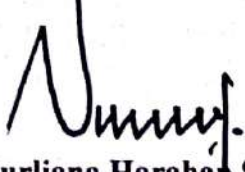
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN  
BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul Laporan** : **Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompoktani Hortikultura dalam Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan**  
**Nama** : **Abrar Ashari Siregar**  
**NIRM** : **01.1.3.16.0459**  
**Program Studi** : **Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**  
**Jurusan** : **Pertanian**

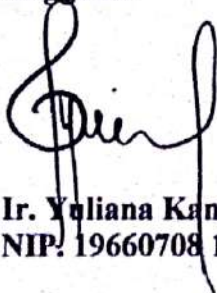
**Telah Dipertahankan Didepan Penguji  
Pada Tanggal 21 Juli 2020  
Dinyatakan Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji  
Ketua**



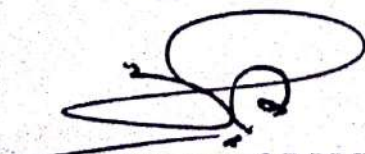
**Nurliana Haraha S.P.M.Si  
NIP. 19751001 200312 2 001**

**Anggota I**



**Ir. Yuliana Kansrini M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001**

**Anggota II**



**Herawaty S.P.M.Si  
NIP. 19590817 198101 2 001**

**Tanggal Ujian Akhir : 21 Juli 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Judul Laporan** : **Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompoktani Hortikultura dalam Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan**  
**Nama** : **Abrar Ashari Siregar**  
**NIRM** : **01.1.3.16.0459**  
**Program Studi** : **Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**  
**Jurusan** : **Pertanian**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**Herawaty, S.P.M.Si**  
**NIP. 19590817 198101 2 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Dwi Febrimeli S.P.M.Sc**  
**NIP. 19720207 200312 2 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**



**Tience Elizabeth Pakpahan S.P.M.Si**  
**NIP. 19810903 201101 2 006**

**Ketua Program Studi**



**Tience Elizabeth Pakpahan S.P.M.Si**  
**NIP. 19810903 201101 2 006**

**Direktur**

**Politeknik Pembangunan Pertanian Medan**



**Ir. Yuliana Kansrini M.Si**  
**NIP. 19660708 199602 2 001**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Abrar Ashari Siregar

NIRM : 01.1.3.16.0459

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized and appears to read 'Abrar Siregar'.

Tanggal : 30 Juli 2020

## RIWAYAT HIDUP



**Abrar Ashari Siregar**, lahir di Kota Padangsidimpuan pada 30 Oktober 1997, anak ke empat dari empat bersaudara dari pernikahan A Panigoran Siregar dan Agustina Rangkuti. Menyelesaikan pendidikan dasar di MIN Sihadabuan pada tahun 2010, meneruskan pendidikan ke SMP Swasta Islam Terpadu Nurul ‘Ilmi dan lulus pada tahun 2013, lalu kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Swasta Islam Terpadu Nurul ‘Ilmi dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan mengambil program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2020 melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompoktani Hortikultura dalam Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian. Selama menjalankan pendidikan di POLBANGTAN Medan penulis aktif dalam kegiatan Seminar Nasional dan Internasional diantaranya adalah sebagai Pemakalah dalam National Symposium Vocational Education (NSVE) Yogyakarta 2019. Penulis juga menjadi perwakilan Indonesia pada ajang Asia World Model United Nations (AWMUN) Thailand 2019 pada bidang Pangan dan Pertanian (FAO). Selain itu penulis juga aktif mengikuti kontestasi kepenulisan dan penelitian ilmiah serta mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pusat Pendidikan Pertanian Kementerian Pertanian 2019. Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional ASCO STIPAP 2018, serta Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional LOKAPALA POLBANGTAN Malang 2019. Selain dibidang kepenulisan dan sains penulis juga aktif dalam kegiatan Organisasi baik didalam maupun luar kampus, penulis pernah menjabat sebagai Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa POLBANGTAN Medan 2019/2020. Dalam menyelesaikan pengkajian tugas akhir penulis dibimbing oleh Herawaty S.P. M.Si dan Dr. Dwi Febrimeli S.P.M.Sc dan berhasil menyandang gelas Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni POLBANGTAN Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abrar Ashari Siregar

NIRM : 01.1.3.16.0459

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non –exclusive Royalty- Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “**Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompok Tani Hortikultura dalam Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan** , beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 30 Juli 2020

Yang Menyatakan



Abrar Ashari Siregar

NIRM. 01.1.3.16.0459

## HALAMAN PERUNTUKAN

Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh

Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia yang Allah anugerahkan, sebagai rasa syukur atas kesempatan dan nafas yang telah Allah berikan kepadaku dalam penambah iman dan kekuatan untuk menuntut ilmu. Kemudahan dan segala hal indah yang tak terkira terkhusus dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan dan dikhsyukkan kepada junjungan alam, idola sebagai tauladan karena kepribadiannya menjadi panutan dan motivasi, Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan segala hikmah dan kebermanfaatan, Alhamdulillahirobbil'alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawabku sebagai seorang yang wajib dalam menuntut ilmu, mendapatkan gelar pendidikan dan kebanggaan atas pencapaian ditahap ini, sehingga karya sederhana ini akan kupersembahkan secara khusus kepada :

Keluarga tercinta dan tersayang, Umak Agustina Rangkuti dan Bapak A.Panigoran Siregar sebagai orangtua yang telah membesarkan dan mendidik aku agar menjadi orang yang berguna, kalian adalah guru terbaik sepanjang masa, kasih sayang kalian adalah penyemangat, serta doa – doa kalian adalah rahmat dalam mengarungi perjalanan ini. Terima kasih juga kepada ketiga kakak ku, Afrina Yanti Siregar, Bang Ontang Maruli Siregar, dan Putri Amaliyah Siregar, untuk seluruh perhatian dan semangat yang diberikan selama menjalani perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir. Teruntuk kakak iparku Bang Iman Hasibuan, Kak Uswatul Hasanah, dan Bang Rizki Fadlan Harahap, terima kasih untuk dukungan dan semangat yang ditularkan sebagai rasa syukur persaudaraan. Serta teruntuk dua anak kecil yang menjadi pemantik semangat dikala lelah dan dikala bosan dalam menulis, panjang umur dan kebahagiaan serta sayangnya Allah untuk kalian berdua Naqib Ayyash Farjana Hasibuan dan Tajusa Yaqdhan Bilal Harahap senantiasalah kalian menjadi Zuriyat yang sholeh, bere kesayangan tulang. Sehingga bagiku keluarga adalah sebaik tempat untuk pulang.

Untuk Dosen Pembimbing, terima kasih tak terbatas untuk ilmu dan bimbingan selama proses penyelesaian Tugas Akhir, Ibu Herawaty dan Ibu Dwi Febrimeli. Terima kasih untuk ilmu dan bimbingan selama perkuliahan, atas pesan dan nasihat hidup untuk diriku, begitu pula dukungan moril bahkan materil dalam setiap pencapaian selama menjalani masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir. Semoga ilmu yang kalian tularkan menjadi Zariyah untuk bekal di akhiratNya. Begitu juga untuk seluruh dosen POLBANGTAN Medan yang banyak memberi ilmu dan nasihat kehidupan, semoga menjadi abdi yang baik untuk kemaslahatan generasi pertanian Indonesia.

Sahabat – sahabat karib, teman dekat dan seluruh rekan perjuangan Angkatan II POLBANGTAN Medan, teruntuk Pilar, Syahrin Marbun, dan Munawir sebagai teman kamar 3 tahun di asrama kecil, terima kasih untuk semua bantuan dan perhatian kalian untuk diriku yang banyak salah dan ulah ini, terima kasih tak terkira, Panjang umur perjuangan sahabat. Teruntuk Maya Khairunisa yang menjadi teman diskusi, tertawa, bahkan teman menyusun masa depan impian serta menjadi rekan di beberapa ajang kejuaraan, Allah berkati langkah baikmu kawan. Teman tertawa dan bersedih, Emi dan Aprionita terima kasih untuk kalian berdua selalu menerima aku dengan segala kelebihanku. Terima kasih tak terkira juga kepada Bang Dayat, Rizky, Sulaiman Matsu, Faiz, jasa kalian sebagai rekan satu daerah yang tiada layak balasannya hanya dengan do'a kebaikan, kiranya Allah berikan keberkahan untuk kita semua. Serta sahabat, abang kakak dan adik – adikku dikeluarga IMATABAGSEL POLBANGTAN Medan adik Irwan, Arsyad, Anugerah, Warida, Sobar, Saiful, Elia, Eli, Joshua semoga kalian sukses selalu dalam menjalani kuliah.

Rekan seperjuangan di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Senat Mahasiswa POLBANGTAN Medan 2019/2020, teruntuk Riskiadi, Imam, dan Nazli, Ningsih, Cindy serta seluruh rekan dan adik adik seperjuangan, panjang umur perjuangan. Teruntuk rekan di English Club, Rampak Agricia, dan seluruh masyarakat POLBANGTAN Medan, bahwa semua yang ada pada diri kalian adalah ilmu dan kebermanfaatn untuk saya. Serta terima kasih kepada seluruh saudara Nusantaraku, sahabat ideologi ku di AWINPRENEUR aku sangat beruntung



mengenal kalian. Semoga cita – cita mewujudkan ekonomi kerakyatan dapat kita capai dan raih bersama.

Teruntuk sahabat terbaik ku sejak masa perkembangan dan setelahnya, Hotsawadi, Riski Sulaiman, Amsal dan Saifullah, terima kasih untuk seluruh cerita panjang persahabatan ini. Terima kasih untuk selalu mendukung dalam hal kebaikan, dalam dakwah, prestasi dan banyak hal. Terima kasih tak terkira juga untuk seluruh keluarga ALMUSLIMS 19 dan ALKAMIL Medan, Anita, Rais, Haris, Ardi, Mahadi, Rama, Mala dan lainnya semoga kita dapat menjadi kebaikan dan keberkatan untuk banyak orang.

Terima kasih juga untuk orang – orang baik. Bapak Iskandar Budi Saroso Kuntoaji dan Ibu Trimumpuni sebagai orangtua ideologi untuk kami para Wirabangsa. Teruntuk Buk Putri Catur, Amel, Rasyad dan Ayah Syukri, teruntuk Kak Gora dan Bang Revis terima kasih sudah menjadi orangtua yang baik untuk saya selama menjalani perkuliahan. Serta terima kasih sedalam – dalamnya untuk Boukku Elfi Mantasia Siregar, Amangboru Tohir, adik Aldi, Yusuf, dan Kesya yang sudah menjadi rumah untukku ketika aku butuh tempat kembali saat lelah selama menjalani perkuliahan di kota Medan.

Terakhir terima kasih untuk semesta, dan seluruh perjalanan indah selama kuliah sejak ditempatkan di Pangkalan Susu bertemu dengan Buk Ngatemi dan Bapak, berangkat pengabdian ke Kabupaten Lingga bertemu dengan Apak Uo, Amak Uo, Kak Via dan bang Am, sejak kerja paruh waktu di Langkat bertemu dengan Pak Shobari. Allah lah yang membalas kebaikan kalian semua

**"Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)." (Al – Baqoroh : 269) -----**

**"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699) -----**

## ABSTRAK

Abrar Ashari Siregar, NIRM 01.1.3.16.0459. Tugas akhir dengan Judul Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompok Tani Hortikultura dalam Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kualitas dan kuantitas sektor Agrowisata, menganalisis faktor – faktor Kohesivitas yang dapat mengembangkan Modal Sosial, serta menganalisis Hubungan Kohesivitas dan Modal Sosial dalam pengembangan kualitas sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengkajian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2020 sampai dengan Juli 2020 di 5 Kecamatan (Angkola Barat, Angkola Timur, Batang Angkola, Marancar, dan Sipirok). Metode pengumpulan data pengkajian ini adalah observasi dan wawancara terhadap sampel kemudian diolah dengan metode Analisis Jalur (*Path Analyze*) untuk melihat pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Selanjutnya dilakukan analisis Regresi Linear Berganda bertujuan melihat nilai pengaruh dan kaitan yang ada pada setiap variabel yang ditetapkan. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa Tingkat kuantitas dan kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong rendah dengan nilai sebesar 37,42%, aspek dalam dan luar dijelaskan menjadi penghambat kualitas sektor Agrowisata, sehingga faktor Kohesivitas yang mampu meningkatkan modal sosial diantaranya Loyalitas, Solidaritas, Hubungan Keekerabatan, dan Tekanan berpengaruh 31,1% terhadap Tanggung Jawab. Faktor Loyalitas, Solidaritas, Hubungan Keekerabatan, dan Tekanan berpengaruh sebesar 13,2% terhadap Kerjasama), lalu (Hubungan Keekerabatan berpengaruh 11% terhadap Jaringan Sosial, serta Loyalitas dan Solidaritas berpengaruh 22% terhadap Loyalitas. Serta Faktor Kohesivitas juga mempunyai nilai pengaruh secara menyeluruh terhadap Modal Sosial sebesar 43,5%. Sehingga disimpulkan seluruh faktor Kohesivitas berpengaruh dan signifikan. Hasil Kohesivitas dan Modal Sosial sebagai aspek sosial terhadap pengembangan kualitas sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli selatan berpengaruh sebesar 50,7 %.

**Kata Kunci :** *Agrowisata, Kohesivitas, Modal Sosial*

## **ABSTRACT**

*Abrar Ashari Siregar, NIRM. 01.1.3.16.0459. This final project entitled Cohesivity and Social Capital of Horticultural Farmer Groups Developing the Quality of Agro-Tourism Sector in Tapanuli Selatan Regency. This study aimed to analyze the level of quality and quantity of Agro-Tourism sector, analyzed the factors of cohesiveness which is develop social capital, and analyze the correlation between cohesiveness and social capital to develop the quality of Agro-Tourism sector in Tapanuli Selatan Regency. This assessment was conducted from March 18, 2020, till July 2020 in 5 Districts (Angkola Barat, Angkola Timur, Batang Angkola, Marancar, and Sipirok). The method used to collect data for this study are observation and interviews and then processed by the Path Analyze method to find out the effect of each variable. Furthermore, the Multiple Linear Regression analysis is conducted to find out the value of influence and correlation that exist in each determined variable. The results of this study indicate the level of quantity and quality of the Agro-tourism Sector in Tapanuli Selatan Regency is low presented as 37.42%, internal and external aspects are explained to be obstacles to the quality of the Agro-tourism sector, the factors of cohesiveness can increase social capital include Loyalty, Solidarity, Relationships. Kinship and pressure affect 31.1% of the responsibility. The factors of Loyalty, Solidarity, Kinship Relations, and Pressure have an effect of 13.2% on Cooperation), then (Kinship has an 11% effect on Social Networks, and Loyalty and Solidarity have 22% effect on Loyalty. As well as the cohesivity factor also has an overall effect value to the social capital presented as 43.5%. It can be concluded all factors of cohesiveness are influential and significant. The results of cohesiveness and social capital as social aspects to the development of the quality of the agro-tourism sector in the Tapanuli Selatan Regency have an effect of 50.7%.*

**Keywords:** *Agro-tourism, Cohesivity, Social Capital*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan pengkajian Tugas Akhir (TA) sebagaimana mestinya. Adapun judul pengkajian ini adalah **“Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompok Tani Hortikultura dalam Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si, selaku direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabeth Pakpahan, S.P. M.Si, selaku ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian.
3. Herawaty, S.P. M.Si, selaku Pembimbing I.
4. Dr. Dwi Febrimeli. S.P. M.Si, selaku pembimbing II.
5. Ir. Bismark Muaratua selaku Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan.
6. Faisal Simamora. S.Pt. M. Si selaku Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan dan Pembimbing Pendamping Lapangan.
7. Panitia pelaksana Tugas Akhir.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penulisan proposal Tugas Akhir (TA) ini.

Demikianlah pembuatan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, penulis berharap Laporan ini dapat bermanfaat kepada pembaca pada umumnya dan kepada penulis pada khususnya, serta mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kebaikan laporan ini.

Medan, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PERUNTUKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan.....	6
D. Kegunaan .....	6
E. Hipotesis .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Dinamika Kelompok .....	8
2. Kohesivitas.....	9
3. Modal Sosial .....	11
4. Agrowisata .....	13
5. Faktor yang mempengaruhi kohesivitas .....	14
a. Loyalitas .....	14
b. Solidaritas .....	15
c. Hubungan Kekkerabatan .....	17
d. Tekanan .....	19
6. Faktor yang mempengaruhi Modal Sosial .....	20
a. Tanggung Jawab.....	21
b. Kerja sama .....	22
c. Jaringan Sosial .....	23
d. Norma Sosial.....	24
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>III. METODE PALAKSANAAN.....</b>	<b>29</b>
A. Waktu dan Tempat .....	29

B. Jenis Pengkajian.....	29
C. Batasan Operasional.....	30
D. Pengumpulan Data .....	34
a. Data dan Jenis Data .....	34
b. Teknik Pengumpulan Data.....	34
c. Populasi dan Sampel.....	35
1. Analisis Data.....	36
a. Uji Validitas .....	36
b. Uji Reliabilitas.....	38
c. Asumsi Klasik .....	40
d. Pengujian Hipotesis .....	42
2. Tranformasi Data Ordinal ke Interval melalui MSI.....	48
3. Menentukan Hasil Perhitungan Koefisien Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	49
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENGKAJIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Keadaan Administrasi Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	51
1. Keadaan Administrasi Wilayah Pengkajian .....	51
2. Kondisi Fisik Dasar .....	52
3. Kependudukan .....	55
4. Kondisi Pertanian.....	58
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Karakteristik Responden .....	65
B. Analisis Deskripsi Distribusi Data Variabel.....	68
C. Hasil Pengujian Hipotesis 1 (Kualitas dan Kuantitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan).....	85
D. Analisis Hipotesis 2 (Pengaruh Kohesivitas Terhadap Modal Sosial).....	88
E. Analisis Hipotesis 3 (Pengaruh Kohesivitas dan Modal Sosial Terhadap Pengembangan Kualitas Sektor Agrowisata.....	96
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	99
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>
<b>IMPLIKASI .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	26
2	Data Populasi Kelompok Tani Sampel.....	35
3	Data Sampel Penelitian Kelompok Tani Hortikultura.....	36
4	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	37
5	Hasil Uji Validitas variabel Y.....	38
6	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner.....	39
7	Daftar Variabel Berhubungan.....	50
8	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan...	51
9	Daftar Nama sungai yang melintasi Kabupaten Tapanuli Selatan.....	54
10	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan.....	55
11	Persebaran penduduk Tapanuli Selatan berdasarka karekeristik Sosiologi.....	56
12	Penduduk dengan pendidikan dan termasuk angkatan Kerja 15 tahun ke atas.....	57
13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu.....	57
14	Hasil Produksi komoditi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	58
15	Potensi Pemanfaatan Lahan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2010.....	61
16	Data Umur Responden.....	65
17	Tingkat Pendidikan Formal Responden.....	66
18	Distribusi Data Berdasarkan Loyalitas.....	68
19	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan X1 (Loyalitas).....	69
20	Distribusi Data berdasarkan Solidaritas.....	70
21	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan X2 (Solidaritas).....	71
22	Distirbusi Data berdasarkan Hubungan Keekerabatan.....	72
23	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan X3 (Hubungan keekerabatan).....	73
24	Distribusi Data berdasarkan Tekanan.....	74
25	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan X4 (Tekanan).....	75
26	Dsitribusi Data berdasarkan Tanggung Jawab.....	76

27	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan Y1 (Tanggung Jawab)...	77
28	Distribusi Tabel Berdasarkan Kerjasama.....	78
29	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan Y2 (Kerjasama).....	79
30	Distribusi Data berdasarkan Jaringan Sosial.....	81
31	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan Y3 (Jaringan Sosial)...	81
32	Distribusi data berdasarkan Norma Sosial.....	83
33	Hasil Nilai Responden per Butir pertanyaan Y4 (Norma Sosial)....	84
34	Hasil Uji Regresi Parsial (t) Variabel X terhadap Y.....	88
35	Hasil Uji F (simultan) variabel X ke variabel Y.....	89
36	Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap.....	90
37	Analisi Pengaruh variabel Y terhadap Z.....	93
38	Analisis pengaruh Variabel X dan Y terhadap Z.....	97
39	Bentuk Aksi dan Motivasi Stakeholder terhadap Agrowisata.....	98



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Pikir Pengkajian.....	28
2	Hasil Uji Normalitas dengan <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	41
3	Hasil Uji Linearitas menggunakan <i>Scatter Plot</i> .....	42
4	Grafik Luas Kepemilikan Lahan Petani.....	
5	Garis Kontinum Hasil perhitungan kondisi Variabel Z.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Implikasi (Matriks Penyuluhan Pertanian .....	104
2	Matriks Penyuluhan Pertanian Tingkat Kuantitas dan Kualitas Sektor Agrowisata, serta peningkatan Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompok Hortikultura di Kabupaten Tapanuli Selatan.....	105
3	Lembar Persiapan Menyuluh .....	106
4	Sinopsis.....	107
5	Hasil Perhitungan Data SPSS .....	112

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha bidang pertanian mempunyai peranan penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia, hal ini berdasarkan letak Indonesia secara geografis berada di jalur khatulistiwa sehingga terdukung pada keadaan iklim, demografi dan potensi sumber daya alam melimpah yang dapat dikelola dalam kegiatan pertanian. Masyarakat Indonesia yang berjumlah 263,9 juta jiwa (Ditjen Dukcapil 2018). Sebesar 28,79 persennya atau sebesar 35,7 juta jiwa bekerja pada sektor pertanian (BPS 2018).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian menjadi salah satu sektor penopang utama pengembangan dan pembangunan ekonomi Indonesia, jika dilihat pula berdasarkan data Kementerian Pertanian Indonesia menyatakan sebesar 35,3 persen sektor pertanian berperan sebagai sektor penyerapan tenaga kerja. Tingginya persentase kuantitas sektor pertanian di Indonesia seharusnya menjadi peluang dalam peningkatan Ekspor komoditas pertanian Indonesia sebagai wujud persaingan pasar dunia.

Tentunya kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) harus mampu dalam menginovasi dan merencanakan strategi pembangunan pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas nilai kelola masyarakat, potensi budaya, dan mampu dalam menghadirkan solusi sesuai permasalahan yang ada. Perkembangan industri 4.0 menjadi pertimbangan arah perbaikan dan pembenahan sektor pertanian dan sektor lainnya. Disesuaikan dengan adaptasi teknologi namun tidak cukup hanya dengan adopsi dan aplikasi, namun harus mampu berinovasi dan beradaptasi pada perubahan industri masyarakat 5.0 yang mengarah pada pemanfaatan *Big Data* (Data Analisis).

Industry 5.0 menantang masyarakat terhadap kondisi kapasitas sosial nilai kemasyarakatan dan kolaborasi. Sehingga diyakini bahwa masyarakat khususnya kelompok tani akan menjadi salah satu sasaran utama dalam proses pengembangan masyarakat 5.0 yang berbasis kelompok. Kegiatan pertanian kedepannya tidak cukup hanya berproses pada nilai produksi (*on farm*) yang berfokus pada kegiatan *Good Agriculture Practice* (GAP) hingga penanganan

pasca panen (*Good Practice Agriculture*). Melainkan sektor pertanian harus mampu dalam menjual dan mengelola seluruh nilai yang ada pada sektor pertanian sebagai satu kesatuan yang bersifat keberlanjutan (*Sustainable Sector*).

Untuk menjawab tantangan tersebut dapat dilakukan pengelolaan dan penyesuaian sumber daya sebagai suatu peluang dalam menjual nilai pertanian yang disertai dengan kewajiban menjaga budaya, cerita, gagasan yang dikemas menjadi satu kesatuan *Value* masyarakat. Salah satunya adalah dengan Wisata. Ditengah dinamika krisis ekonomi dunia, globalisasi ekonomi yang belum tuntas, kenaikan harga minyak dunia, serta menarik kepentingan dunia maju dan dunia ketiga; telah berkembang satu jenis wisata yang memberikan bagi terciptanya kesejahteraan. Sektor usaha tersebut dikenal dengan *Agrotourism* atau wisata pertanian.

Wisata pertanian (Agrowisata) mampu diciptakan masyarakat untuk menjual nilai pertanian. Pengembangan sektor Agrowisata dan penunjangnya memiliki makna penting dalam integrasi nasional. Infrastruktur bukan saja berfungsi mengikat geografi wilayah nusantara, tetapi memandu lahirnya partisipasi, efisiensi, dan kesejahteraan. Sehingga kondisi bangsa Indonesia yang dikenal dengan sejuta kearifan lokal dan kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa ini menjadikan Indonesia sebagai Negara paling berpeluang dalam proses integrasi pembangunan partisipasi. Gotong royong adalah salah satu aplikasi dari tingginya nilai kualitas sosial bangsa Indonesia. Dalam proses pembangunan seluruh aspek terlihat Indonesia mengedepankan nilai tambah dengan bekerja bersama dalam konsep padat karya, menghindari individualistik, serta menjaga erat warisan leluhur dalam bingkai budaya.

Oleh karena itu, melalui penanaman kearifan lokal nilai sosial diharapkan seluruh masyarakat Indonesia mampu dalam menjawab serangkaian peluang dan mengoptimalkan sumber daya yang ada sebagai satu senjata dan bekal dalam menjawab tantangan global, mengelola potensi dan kekayaan khususnya agrowisata. Sebagai bentuk wisata yang *trend*, agrowisata memiliki kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, pendidikan lingkungan, kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal sebagai suatu wujud

aplikasi kolaborasi dan peningkatan ekonomi masyarakat dalam tantangannya di era revolusi industri 5.0.

Peluang ini terlihat berdasarkan data bahwa kinerja sektor pariwisata nasional secara umum cukup baik. Dalam periode 2005 hingga 2008, jumlah kunjungan wisman meningkat dari 5,0 juta menjadi 6,4 juta, atau meningkat sebesar 28,0 persen. Diikuti dengan peningkatan devisa dari USD 4,52 miliar menjadi 225,0 juta atau meningkat sebesar 13,41 persen. Serta pengeluaran wisnus meningkat dari Rp 74,72 triliun menjadi Rp 123,17 triliun atau meningkat sebesar 64,84 persen. (RPKMN 2010-2014). Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Utara berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik menunjukkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) melalui 4 (empat) pintu masuk pada bulan Januari 2020 mencapai 20.539 kunjungan, mengalami penurunan 14,82 persen dibanding yang datang pada bulan Desember 2019 mencapai 24.113 kunjungan. Periode Januari 2020, jumlah wisman yang berkunjung di Sumatera Utara mengalami kenaikan 17,57 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019, yaitu dari 17.470 kunjungan tahun 2019 naik menjadi 20.539 kunjungan tahun 2020 (BPS SUMUT 2020).

Sehingga sektor agrowisata dipandang dapat memberikan keuntungan bagi Indonesia. Pemikiran perihal integrasi usaha wisata dengan sektor pertanian dan pedesaan, dikenal dengan *Community Based Tourism* (CBT). Data Bank Dunia (World Bank), menjelaskan tentang CBT akan melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses penentuan kebijakan khususnya orientasi perolehan pendapatan, peluang kerja, serta rasa bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan menjaga keaslian budaya lokal, yang pada akhirnya akan menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari masyarakat tersebut. Namun ternyata keadaan masyarakat Indonesia setelah masuknya serangan globalisasi yang sangat cepat belum mampu dalam beradaptasi dengan perkembangan budaya yang sangat transparan dan masuknya budaya dari Negara lain dengan cepat menjadikan masyarakat juga tertanam nilai egois yang dilandasi persaingan ekonomi dan perolehan keuntungan secara parsial /masing – masing.

Hal ini tentu tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia yang terkenal dengan keramah – tamahannya serta nilai gotong royong yang sudah melekat

dalam diri masyarakat Indonesia yang sangat berbudaya dan berkelompok. Agar masyarakat mampu dalam menjaga kesatuan dan persatuan kualitas nilai sosial yang sudah ada sejak bangsa Indonesia berdiri haruslah disatukan dengan solusi yang solutif, peningkatan pariwisata serta konsep CBT tersebut akan menjadi implementasi ekonomi kerakyatan yang bersifat *riil*. Dimana sektor tersebut akan dikelola secara bersama, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat secara bersama sama. Maka pengkajian ini adalah pengkajian yang membahas tentang konsep pengembangan nilai kemasyarakatan yang ditujukan kepada hasil pengembangan ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian dan wisata.

## **B. Perumusan Masalah**

Kajian yang berkaitan dengan Kohesivitas kelompok telah banyak dilakukan, akan tetapi hampir seluruh penelitian tersebut masih melihat dan mengkaji beberapa hal yang menjadi minat, motivasi dan alasan mengapa kohesivitas dalam suatu kelompok hanya akan berjalan untuk tingkat kinerja masing – masing dari anggota kelompok tersebut yang tujuan akhirnya hanya untuk mencari keuntungan (*profit*). Seperti pada penelitian skripsi Ilmiah (2017) tentang kohesivitas kelompok dengan keterlibatan kerja, dimana penelitian skripsi ini hanya membahas bagaimana kinerja akan baik dengan landasan kohesivitas kelompok. Padahal kohesivitas sesuai dengan pengertiannya menurut Robbins (2006: 50) adalah sejauh mana anggota memiliki daya rasa ketertarikan satu dengan lainnya serta mempunyai motivasi yang kuat untuk terus berada dalam kelompok tersebut. Dengan demikian seharusnya kohesivitas lebih difokuskan pada pembahasan bagaimana menjaga eksistensi kelompok tersebut sehingga dari segi kualitas, manajemen, dan tatanan organisasi dapat meningkat.

Setelah lahirnya kohesivitas didalam suatu kelompok tidaklah cukup dalam menjaga eksistensi dan konsistensi anggota dalam berperan aktif serta berkontribusi dengan maksimal, yakni harus ada sesuatu yang mengikat persamaan dan kesatuan kualitas sosial yang bersifat timbal balik. Peranan kohesivitas berdasarkan penelitian terdahulu hanya membahas bahwa kohesi dari sebuah kelompok tidak cukup hanya sebatas menumbuhkan rasa nyaman dan

ketertarikan terhadap suatu kelompok. Namun seharusnya ada sebuah penelitian yang membahas bagaimana implementasi kohesivitas dalam meningkatkan sektor kemajuan ekonomi, menjaga keberlanjutannya, dan menaikkan tingkat manfaatnya. Kualitas sektor Agrowisata masih belum terjawab dengan kohesivitas kelompok yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan, hal ini dikarenakan belum ditemukan faktor kohesivitas sebagai dasar nilai sosial yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial tersebut terlaksana dimasyarakat dengan baik. Selama ini masyarakat hanya mempunyai sumber daya (*resource*), tetapi belum mampu menjaga sumber daya tersebut.

Sehingga pengkajian ini nantinya akan membahas bagaimana kohesivitas suatu kelompok menemukan faktor – faktor yang dapat meningkatkan nilai sosial kelompok tersebut, dalam hal ini kualitas sosial akan diuji dengan modal sosial (*social capital*). Karena dengan adanya modal sosial yang baik nantinya akan mampu melahirkan jenis informasi sosial yang baik, dengan adanya informasi yang baik maka peranan dalam mengelola *resource* serta memadukan modal fisik (*physical capital*) dan modal manusia (*human capital*) akan terawat dan maksimal. Dalam menumbuhkan modal sosial yang akan tumbuh dalam level komunitas. Ilustrasi yang akan peneliti gambarkan adalah faktor modal sosial yang diketahui indikatornya dalam meningkatkan kualitas sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sehingga nantinya pengkajian ini akan memfokuskan pada pengkajian kualitas kelompok tani hortikultura untuk mencapai tujuan bersama yakni terciptanya kualitas sektor agrowisata.

Dwiningrum (2014) menjelaskan tentang kualitas sosial adalah individu yang mampu menghasilkan hubungan yang mendukung kepentingan mereka sendiri dengan melibatkan orang lain demi keuntungan pada pekerjaan dan negara. Dengan demikian sesuai dengan hasil Identifikasi Potensi Wilayah yang telah dilakukan pada awal Januari 2020 di Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan fakta permasalahan yang mengarah pada lemahnya sektor agrowisata dikarenakan belum terpenuhinya hubungan sosial antar masyarakat baik secara kohesivitas dan modal sosial.

Sehingga pengkajian ini akan mengkaji kuantitas dan kualitas kohesivitas, hubungan faktor kohesivitas dalam pengaruhnya terhadap modal sosial sebagai

penumbuh kualitas sosial kelompok tani di Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mewujudkan terbangunnya sektor Agrowisata yang baik. Pengkajian ini diberi judul dengan **“Kohesivitas dan Modal Sosial Kelompok Tani Hortikultura Terhadap Kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah dari pengkajian ini, maka disusunlah dalam beberapa poin permasalahan yang akan menjadi fokus bahasan pengkajian dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan kuantitas dan kualitas kohesivitas dan modal sosial kelompok tani hortikultura di Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apa sajakah faktor – faktor kohesivitas yang mampu meningkatkan kualitas modal sosial yang berhubungan untuk menunjang kelompok dalam pengembangan kualitas sektor agrowisata?
3. Bagaimana kaitan kohesivitas dan modal sosial kelompok berperan dalam pengembangan kualitas sektor agrowisata?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan pengkajian ini berdasarkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Analisis Tingkat kuantitas dan kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Analisis faktor – faktor kohesivitas yang mampu meningkatkan kualitas modal sosial yang berhubungan untuk menunjang kelompok dalam pengembangan kualitas sektor agrowisata.
3. Mengkaji kaitan kohesivitas dan modal sosial kelompok berperan dalam pengembangan kualitas sektor agrowisata.

### **D. Kegunaan**

Adapun kegunaan pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan dalam hal memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.



2. Bagi stakeholder adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk meninjau dan menindaklanjuti hasil pengkajian oleh peneliti serta dimanfaatkan kegunaannya dalam kegiatan akademik.

### **E. Hipotesis**

Berdasarkan identifikasi masalah dan dirumuskan dalam bentuk dugaan sementara dari hasil pengkajian sebagai hipotesis dalam pengkajian ini sebagai berikut :

- H1: Diduga tingkat kuantitas dan kualitas Sektor Agrowisata di Kabupaten Tapanuli Selatan tinggi.
- H2: Diduga adanya faktor – faktor kohesivitas (loyalitas, solidaritas, hubungan kekerabatan, dan tekanan) yang mampu meningkatkan kualitas modal sosial (tanggung jawab, kerja sama, jaringan sosial, norma sosial) yang berhubungan untuk menunjang kelompok dalam pengembangan kualitas sektor agrowisata
- H3 Diduga adanya faktor – faktor kohesivitas (loyalitas, solidaritas, hubungan kekerabatan, dan tekanan) dan modal sosial (tanggung jawab, kerja sama, jaringan sosial, norma sosial) berperan secara bersamaan dalam pengembangan kualitas sektor agrowisata